

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, serta pembahasan penelitian yang sudah disampaikan di bab sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi matematis siswa dengan kemampuan tinggi telah memenuhi tiga indikator yang dirumuskan pada penelitian kali ini. Seluruh jawaban yang diberikan sesuai dengan indikator literasi matematis dalam penelitian ini, baik jawaban permasalahan soal pemahaman dengan kemampuan pada indikator menjelaskan, permasalahan pada level soal penerapan dengan kemampuan indikator menerapkan, serta permasalahan soal penalaran dengan indikator kemampuan menafsirkan. Subjek dengan kemampuan tinggi mampu menjelaskan informasi yang terdapat dalam soal, menemukan konsep yang tepat serta menerapkan konsep yang ditemukan, serta mampu menafsirkan hasil penyelesaian yang ia dapatkan dengan baik pada ketiga soal.
2. Kemampuan literasi matematis siswa dengan kemampuan sedang hanya mampu memenuhi tiga indikator kemampuan literasi matematis pada permasalahan soal pemahaman dan penerapan, namun tidak memenuhi pada permasalahan soal penalaran. Subjek dengan kemampuan sedang hanya mampu menjawab dengan benar permasalahan soal pemahaman dan penerapan, namun melakukan kesalahan dalam memahami permasalahan soal penalaran. Pada permasalahan soal pemahaman dan penerapan, subjek mampu menjelaskan informasi dalam soal, menemukan konsep yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan,

serta menafsirkan penyelesaian yang ia temukan. Namun pada permasalahan soal penalaran, subjek hanya mampu menjelaskan informasi yang terdapat dalam soal, tanpa memahami maksud dari permasalahan yang disampaikan.

3. Kemampuan literasi matematis siswa dengan kemampuan rendah hanya mampu memenuhi ketiga indikator literasi matematis pada permasalahan soal pemahaman. Subjek tidak mampu memenuhi ketiga indikator pada permasalahan soal penerapan dan soal penalaran karena tidak memahami maksud dari permasalahan yang ada. Subjek mampu menjelaskan informasi yang terdapat dalam permasalahan, mampu menemukan konsep pemecahan masalah yang ditemukan kemudian menerapkannya, serta mampu menafsirkan jawaban yang ia temukan. Namun pada permasalahan soal soal penerapan dan soal penalaran, subjek hanya mampu menjelaskan informasi yang terdapat dalam soal tanpa memahami maksud dari permasalahan yang ada.
4. Kemampuan Literasi Matematis Siswa Berbasis Pondok Pesantren Modern terdapat aspek kunci terpenting dari instansi yang diteliti yakni pada system kurikulum cambride dan metode literasi matematis. Dimana pada instansi tersebut dapat berprogram secara baik dengan adanya bukti prestasi kejuaraan yang pernah diraih mencapai tingkat international. Siswa mampu untuk berusaha dengan gigih demi mencapai hasil yang memuaskan dan didukung dengan program yang sudah diterapkan. Namun seperti yang diketahui pada hasil data bab 4 ada beberapa siswa yang tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan dari peneliti. Terdapat ada beberapa subjek yang belum mampu dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh peneliti. Salah satu faktor dari kurang berhasilnya subjek dalam menyelesaikan masalah adalah kurang focus

dalam belajar dan sering mengantuk dikelas yang berakibat tidak mendengarkan penjelasan pemateri.walau kemungkinan kecil terjadi pada instansi tersebut. Maka dapat digaris bawah bahwa metode yang diterapkan sekaligus system yang diterapkan pada instansi yang mencakup lingkup pondok berbasis modern mampu mengantarkan generasi untuk tetap menjadi siswa atau bisa disebut santri mampu untuk mengedukasi siswa agar terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dan secara aktif mengembangkan pada potensi dirinya masing-masing dalam menghadapi globalisasi di era modern. Hal tersebut selaras dengan .(Abdul Tolib, 2015)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa SMP berdasarkan level soal dan indikator pada setiap tingkat kemampuan subjek mulai tinggi sampai rendah. Ternyata masih banyak subjek yang belum mampu pada tahap soal penalaran yang dimana mencakup indikator menafsirkan. Namun dari semua subjek mampu dalam menyelesaikan soal pemahaman dan indikator menjelaskan pada setiap tingkat level soal. Sehingga diharapkan guru memberikan pemahaman kepada siswa yang masih kategori rendah atau sedang agar bisa meningkatkan level literasi matematika mereka. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan stimulus pertanyaan pada setiap menyelesaikan sebuah contoh, misalnya “apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?”, “bagaimana langkah penyelesaiannya?” dan lain sebagainya..

2. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat lebih berusaha lagi untuk melatih kemampuan literasi agar lebih aktif dalam berpikir secara kritis dan teliti, dalam memahami apa yang diharapkan dalam sebuah permasalahan soal matematis.
3. Bagi Peneliti, Bagi penelitian selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dikembangkan lagi misalnya untuk mencari pengaruh penyebab siswa tidak mampu menyelesaikan soal atau bisa digunakan untuk model pembelajaran tertentu untuk meningkatkan literasi matematika siswa.